

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan akan memberikan seluruh informasi bagi para pengguna yang menjelaskan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Pada laporan keuangan, khususnya pada neraca, terdapat informasi mengenai aset berwujud yang bisa dinilai dengan satuan moneter, sedangkan mengenai aset tidak berwujud (*intangible asset*) cenderung diabaikan karena tidak bisa dinilai dengan menggunakan satuan moneter. Hal ini menyebabkan nilai yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi hilang.

Informasi *intangible asset* sulit untuk diukur dan diidentifikasi, sehingga menyebabkan informasi tersebut tidak bisa diketahui secara langsung di laporan keuangan. Solusinya adalah dengan menggunakan pendekatan *intellectual capital*, supaya bisa diperoleh informasi yang lebih banyak dan hasilnya perusahaan mempunyai nilai yang sama terhadap penciptaan nilai.

Luluk dan Hapsari (2012) menyebutkan bahwa *Intellectual Capital* merupakan modal jangka panjang yang terdiri dari *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC) dan *Customer Capital* (CC). *Human Capital* merupakan kualitas dari sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan berupa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, komitmen kerja, serta hubungan kerja yang baik di dalam dan di luar lingkungan perusahaan, dan sebagainya. *Structural*

*Capital* (SC) dapat berupa struktur yang ada dalam suatu organisasi, strategi perusahaan, serangkaian proses, dan budaya kerja yang baik, serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kegiatan perusahaan. *Customer Capital* (CC) merupakan pengetahuan yang melekat dalam hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan koleganya, misalnya distributor, *supplier*, *customer*, *employee*, masyarakat, *government*, dan sebagainya.

Salah satu cara yang digunakan sebagai pengukuran dari *Intellectual Capital* (IC) adalah dengan menggunakan metode yang digunakan oleh Pulic (2000). Pulic tidak mengukurnya secara langsung, akan tetapi menggunakan suatu ukuran untuk menilai efisiensi nilai tambah atas hasil dari kemampuan intelektual suatu perusahaan (*Value Added Intellectual Capital – VAIC™*). Komponen dari *Value Added Intellectual Capital* (*VAIC™*) dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *human capital* (*Value Added Human Capital – VAHU*), *structural capital* (*Structural Capital Value Added - STVA*), dan *physical capital* (*Value Added Capital Employee – VACA*). Pengujian ini telah dilakukan dilakukan oleh Clarke dan Whiting (2010) di Australia dan hasilnya menunjukkan bahwa *capital employee* merupakan salah satu komponen dari *VAIC™* yang berpengaruh paling signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan. Salah satunya dapat dengan melihat tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut pada laporan laba rugi. Pihak yang sangat membutuhkan akan informasi tersebut salah satunya adalah para investor. Investor yang ingin melakukan investasi ke suatu

perusahaan, tentunya akan menilai kinerja perusahaan terlebih dahulu melalui laporan laba rugi, sehingga investor akan membuat kesimpulan awal bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi secara konsisten selama lima tahun dapat dijadikan sebagai perusahaan untuk berinvestasi.

Rambe (2012) melakukan penelitian mengenai *intellectual capital* dan *return on assets* dan hasilnya menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* dengan sampel yang berjumlah 52 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011. Herdyanto dan Nasir (2013) melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap *growth revenue* (GR) pada perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2009 hingga 2011 hasilnya *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *growth revenue* (GR).

Penelitian ini mengukur bagaimana pengaruh *intellectual capital* yang dilihat melalui kinerja keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih sampel pada perusahaan asuransi adalah karena kemampuan dan kualitas dari sumber daya manusia sangatlah diperlukan dalam berlangsungnya kinerja keuangan. Bidang asuransi lebih banyak membutuhkan komunikasi secara langsung pada pelanggan terkait dengan penawaran produk perusahaan, maka dari itu, bidang ini sangat bergantung pada tingkat *Intellectual Capital*, khususnya dalam hal *Human capital* serta *Capital employee*. Dimana dalam bidang ini, keberlangsungan perusahaan sangatlah bergantung pada *service* terhadap *customer* dan kemampuan masing-masing individu dalam melakukan penawaran produk perusahaan.

## 1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalahnya adalah “Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?”

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* dengan Kinerja Keuangan”.

## 1.4 **Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan komponen-komponen yang dari segi moneter sulit dilakukan dalam membangun *intellectual capital* dalam suatu perusahaan.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan menganalisis kinerja perusahaan.

### 3. Bagi Kalangan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan wacana dan referensi di bidang akuntansi keuangan, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis, atau bahkan bisa menambahkan supaya bisa menjadi lebih baik lagi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kajian pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan *intellectual capital* yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

### BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab menguraikan mengenai gambaran subjek penelitian dan analisis data yang meliputi analisis deskriptif

yang mendeskripsikan seluruh variabel yang diteliti, uji model pengukuran (*Outer Model*), uji model struktural (*Inner Model*), dan pembahasan dari hasil pengolahan data secara teoritik

## BAB V PENUTUP

Pada bab penutup sebagian besar berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang disampaikan peneliti untuk peneliti selanjutnya.